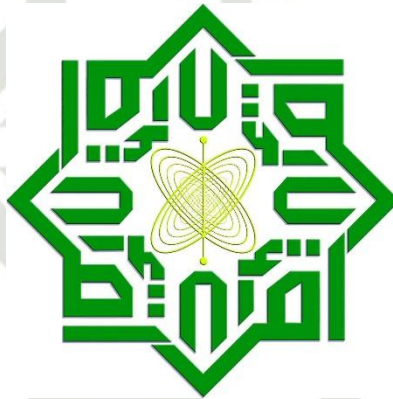


**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI PERTANIAN TERPADU
PROVINSI RIAU**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

HETY PURNAMASARI

11613203049

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau* yang ditulis oleh Hety Purnamasari NIM.11613203049 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Sya'ban 1441 H
01 April 2020 M

Menyetujui

Ketua Prodi

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag
197508052003121002

Pembimbing

Dra. Suhertina, M.Pd
NIP. 196207111992032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau* yang ditulis oleh Hety Purnamasari NIM.11613203049 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Juli 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 12 Dzulkaidah 1441 H
03 Juli 2020 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Penguji II

Dr. Zuhairansyah Arifin, M, Ag

Penguji III

Dr. Tohirin, M. Pd

Penguji IV

Raja Rahima MRA, M. Pd, Kons

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji penulis haturkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada akhirul *anbiya'* waimamurrosul sayyidina wamaulana Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau”** adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kasim Riau. Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus selaku pembimbing akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Nursalim. M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag., selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Dra. Suhertina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
7. Ibu Putri Handayani, S.Psi. selaku Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Terpadu Provinsi Riau yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Kepada Ayahanda Pujo Prayitno dan Ibunda Mainem, yang telah mendedikasikan kehidupannya untuk anak-anaknya, semoga Allah hadiahkan syurga tanpa hisab bagi keduaNya. aamiin
 9. Kepada Mas, Mbak tersayang, serta ponakan-ponakan mimi yang telah memberikan semangat serta kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
 10. Kepada sahabat-sahabatku yang selalu setia menemani dalam masa menyelesaikan studi ini, yaitu: Laras Indah KW, Lutfhiyah Vabiyola, Rini Suriani, Nurhafiza, Mikyal Akbar, Derri Adi Fernando, Rizqi Mubaroq, Sherly Yulihertina, Alicia Anggraini, Windy Mariani Jordi. Semoga Allah jadikan kita bertetangga di syurga,
 11. Kepada kawan-kawan BK angkatan 2016 yang penulis cintai yang telah membantu penulis dan mensupport serta memberikan penulis arti dari sebuah kekeluargaan yang begitu luar biasa.
 12. Kepada semua kawan-kawan Kuliah Kerja Nyata Desa Sukajadi yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat bagi penulis.
 13. Kepada semua teman-teman Praktek Pengalaman Lapangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau yang telah menemani dengan canda tawanya dan mendoakan penulis sampai tahap ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14 Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoinya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, 06 Maret 2020
Penulis

Hety Purnamasari
11613203049

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maha tinggi Allah Raja yang sebenar-benarnya dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah "Ya Allah tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan"

(QS. Thaha : 114)

Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan, berikanlah kepadaku ilmu yang bermanfaat bagi dunia dan akhiratku, berilah aku kemampuan untuk mengamalkan ilmu yang telah Engkau berikan.

Aamiin yaa mujiib

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala Puji dan syukur yang tak terhingga
kuhaturkan kepada-Mu ya Allah Tuhan seluruh alam
Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayang-Mu
Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku
pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku
Tiada daya dan upaya melainkan pertolongan-Mu ya Allah
hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam
Teruntuk insan Mulia kekasih Allah
Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*
Engkaulah cahaya bagi seluruh alam
Engkaulah suri tauladan bagi umat Islam

Kupersembahkan karya kecil ini
Teruntuk orang-orang yang selalu ada dalam setiap keluh kesahku
Memberikan semangat dalam setiap langkahku,
yang tak kenal lelah mendo'akanku dalam setiap sujudnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkhusus kepada:

Kedua orang tuaku

Ayahanda Pujo Prayitno

Setiap tetesan keringatmu adalah saksi bisu dalam keberhasilanku

Keriput di wajahmu menggambarkan perjuanganmu untukku

Setiap waktu yang ayahanda habiskan untuk penghidupanku

Tak kan pernah terlupa dan terbalas olehku

Ibunda Mainem

Ridhomu gerbang kesuksesanku, Murkamu jurang kehancuranku

Kasih sayangmu tiada tara, kesabaranmu tiada batas

Do'a yang senantiasa ibunda kirimkan

Tak kan pernah lekang oleh waktu

Tak kan pernah terbayar seumur hidupku

Ayah, Ibu...

Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, tetapi melalui karya kecil ini ingin rasanya sedikit mengobati peluhmu, memberikan senyum di wajahmu. Semoga Allah hadiahkan syurga firdaus bagi keduanya, tanpa hisab.

Mas, dan Mba...

Mas Edi, Mba Mar, Mba Nur, Mba Ani, Mas Jalal

Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan keluarga kita, sehingga aku mampu duduk di bangku perkuliahan ini. Tiadalah ucapan terimakasih yang terindah selain do'a. Semoga Allah pertemuan kita kembali di syurgaNya

Semoga karya inilah sebagai pembuka dari kesuksesanku di dunia dan akhirat. *Amiin...yaa Rabbal'amin.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hety Purnamasari, (2020) : Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *the one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Sedangkan Objek penelitian ini adalah efektivitas teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa yang memiliki masalah dalam penyesuaian diri sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 siswa yaitu satu kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *SPSS For Windows*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri siswa sebelum diberikan perlakuan dalam konseling kelompok dengan teknik *assertive training* pada kategori rendah dengan rata-rata 52 dan setelah diberikan perlakuan dengan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 88,12. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *pre-test* dan *post-test*, artinya teknik *assertive training* dalam konseling kelompok efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa dilihat dari hasil analisis data bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.012 jika dibandingkan dengan signifikansi 5% maka $0.012 < 0.05$ sehingga hipotesis alternatif diterima, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Efektivitas, Teknik *Assertive Training*, Konseling Kelompok, Penyesuaian Diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hevy Purnamasari, (2020): The Effectiveness of Group Counseling with Assertive Training Technique in Increasing Student Self-Adjustment at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province

This research aimed at knowing the effectiveness of Assertive Training technique on Group Counseling in increasing student self-adjustment at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province. It was an experimental research with the one group pretest-posttest design. The subjects of this research were the students, and the object was the effectiveness of Assertive Training technique on Group Counseling in increasing student self-adjustment at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province. The samples were 8 students in an experimental group, and Purposive sampling technique was used in this research. The instrument of this research was made by using Likert scale. Validity and reliability tests were done by using SPSS for Windows. Hypothesis test was done by using Wilcoxon test. The research findings showed that student self-adjustment before being treated on Group Counseling with Assertive Training technique was on low category and its mean was 52. After being treated, student self-adjustment increased to high category and its mean was 88.12. So, it could be concluded that there was a difference between pretest and posttest. It meant that Assertive Training technique on Group Counseling was effective in increasing student self-adjustment. It could be seen from the data analysis result that Asymp. Sig (2-tailed) 0.012 was higher than 5% significance, $0.012 < 0.05$, so Alternative hypothesis (H_a) was accepted and Null hypothesis (H_0) was rejected.

Keywords: Effectiveness, Assertive Training Technique, Group Counseling, Self-Adjustment



ملخص

هيتي فورناماساري، (٢٠٢٠): فعالية تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية التكيف الذاتي للتلاميذ في مدرسة الزراعة الثانوية المهنية الحكومية المتكاملة رياو

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية التكيف الذاتي للتلاميذ في مدرسة الزراعة الثانوية المهنية الحكومية المتكاملة رياو. وهذا البحث هو بحث تجريبي بتصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي. وأفراد تلاميذ مدرسة الزراعة الثانوية المهنية الحكومية المتكاملة رياو. وموضوعه فعالية تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية التكيف الذاتي للتلاميذ في مدرسة الزراعة الثانوية المهنية الحكومية المتكاملة رياو. وعينته بعدد ٨ تلاميذ يجلسون في فصل تجريبي، وحصلت عليها الباحثة من خلال العينة المصادفة. وأدوات البحث تم من خلال مقياس ليكيرت واختبار الصدق واختبار الموثوقية بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لوندوس. وتم اختبار الفرضية من خلال اختبار ويلكوكسون. ونتيجة البحث تدل على أن التكيف الذاتي لدى التلاميذ قبل تطبيق تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية يكون في المستوى المنخفض ومعدله ٥٢، وبعد القيام بالتطبيق ترقى إلى المستوى العالي ومعدله ٨٨،١٢. فمن ذلك استنتج أن هناك فرقا بين نتيجة الاختبار القبلي والبعدي، أي تقنية التدريب الحازم في خدمة الاستشارة الجماعية فعالة لترقية التكيف الذاتي للتلاميذ، وعرف ذلك من نتيجة تحليل البيانات بأن $(2-Sig \text{ Asymp. } tailed) > 0,05$ وإذا قورن بمستوى الدلالة ٥٪ ف $0,012 > 0,05$ ، فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة.

الكلمات الأساسية: فعالية، تقنية التدريب الحازم، خدمة الاستشارة الجماعية، التكيف الذاتي.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Penegasan Istilah.....	6
C.Permasalahan Penelitian.....	8
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A .Konsep Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Konsep Oprasional.....	39
D. Asumsi dan Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Desain Penelitian.....	43
C. Lokasi Waktu Penelitian.....	45
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
E. Populasi dan Sampel.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A .Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
B. Penyajian Data.....	73
C. Pembahasan	108

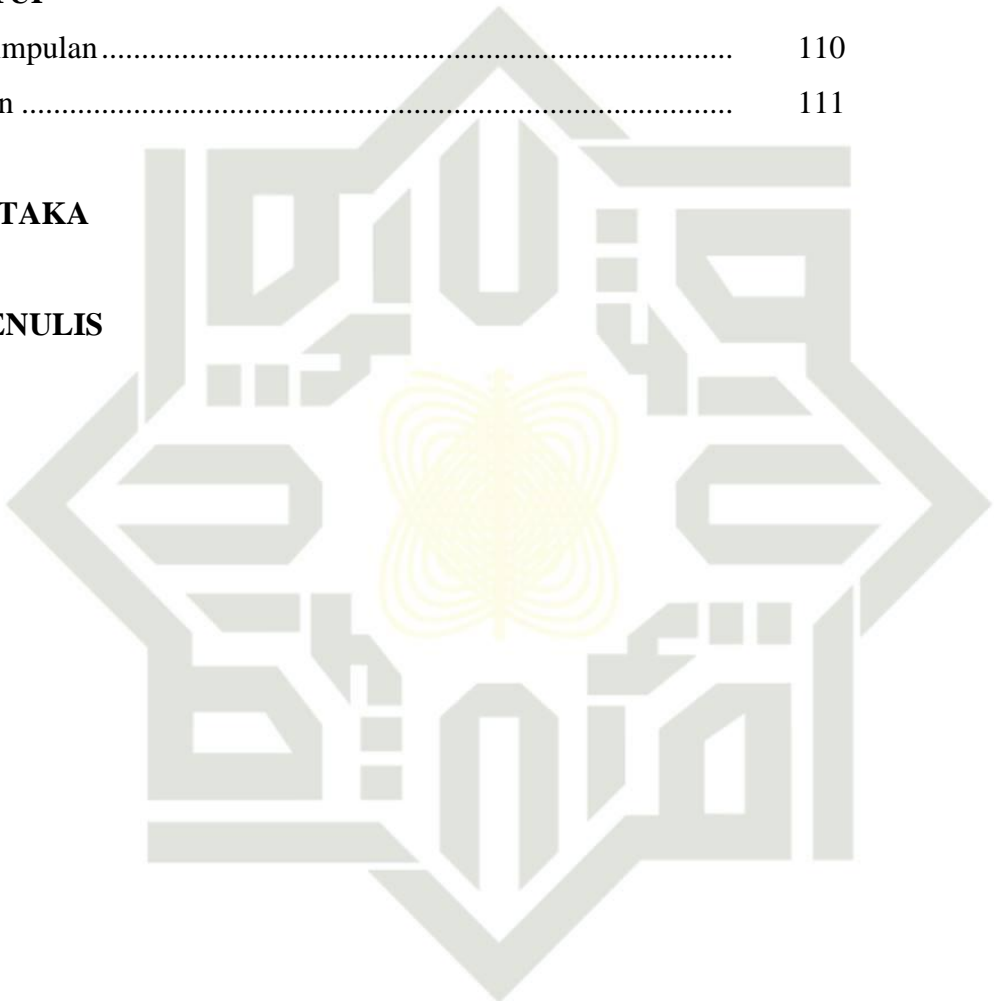
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

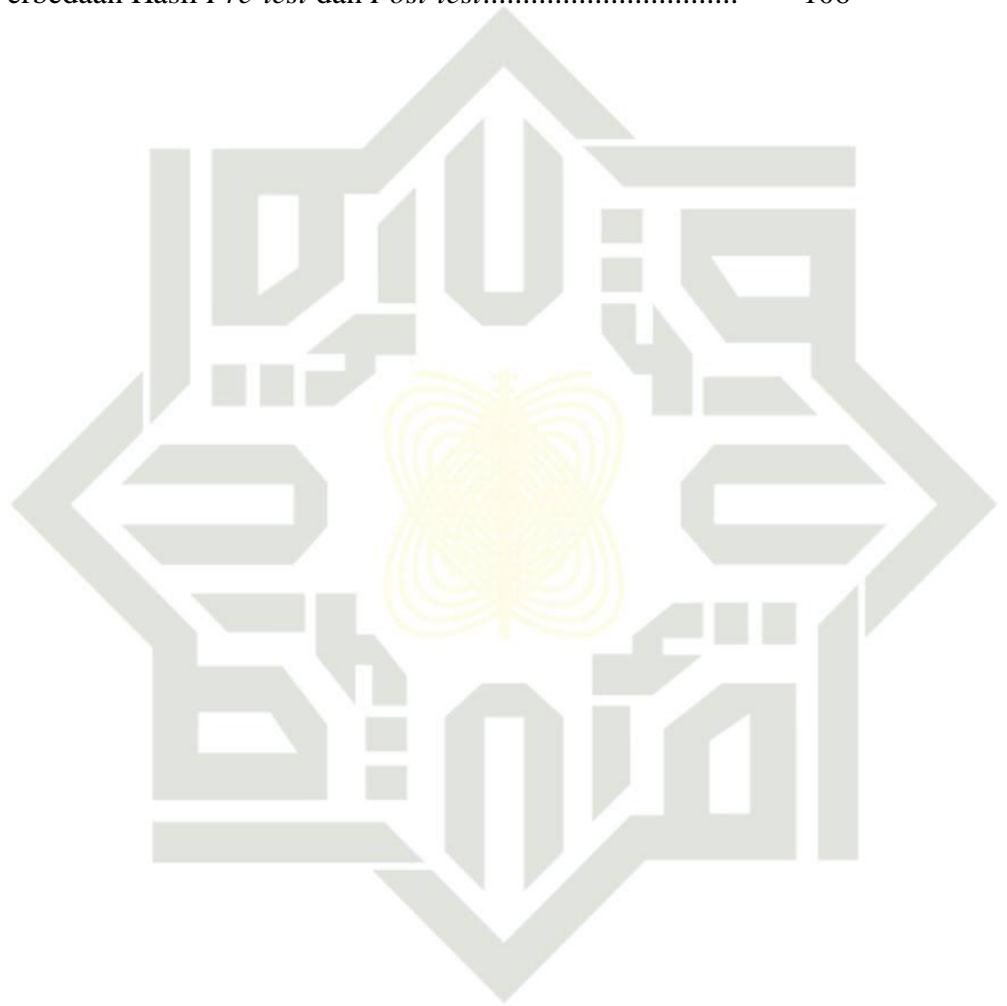
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Sampel Penelitian	49
Tabel III.2	Pemberian Skor Soal Tes Penyesuaian Diri.....	51
Tabel III.3	Kisi-kisi Soal Tes Penyesuaian Diri	52
Tabel III.4	Hasil Analisis Validitas Soal Tes Penyesuaian Diri	54
Tabel III.5	Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel III.6	Kontribusi Persentase	58
Tabel III.7	Norma Kategori Peningkatan Penyesuaian Diri.....	59
Table IV.1	Kegiatan Rutinitas	69
Table IV.2	Tenaga Kerja Kependidikan SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau	71
Tabel IV.3	Data Kelas dan Jumlah Siswa	72
Tabel IV.4	Jawaban Soal Tes Penyesuaian Diri (<i>Pre-test</i>) Berdasarkan Indikator	74
Tabel IV.5	Jawaban Soal Tes Penyesuaian Diri (<i>Pre-test</i>).....	75
Tabel IV.6	Kategori Penyesuaian Diri Siswa (<i>Pre-test</i>).....	76
Tabel IV.7	Rincian Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Assertive Training</i>	77
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi.....	101
Tabel IV.9	Jawaban Soal Tes Penyesuaian Diri (<i>Post-test</i>) Berdasarkan Indikator	102
Tabel IV.10	Jawaban Soal Tes Penyesuaian Diri (<i>Post-test</i>)	103
Tabel IV.11	Kategori Penyesuaian Diri Siswa (<i>Post-test</i>)	104
Tabel IV.12	Perbedaan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	105
Tabel IV.13	Arah Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	105
Tabel IV.14	Hasil Uji <i>Wicoxon</i>	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Rancangan Penelitian <i>The One Group Pre-test Post-test Design</i>	44
Gambar IV.1 Distribusi Pendidik	70
Gambar IV.2 Perbedaan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	106



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Soal Tes Penyesuaian Diri dan Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Observasi dan Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 3 : Validitas dan Reabilitas Soal Tes Penyesuaian Diri
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Jawaban Soal Tes Penyesuaian Diri (*Pre-test*)
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Jawaban Soal Tes Penyesuaian Diri (*Post-test*)
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Layanan/RPL
- Lampiran 7 : Lembar Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 : Lembar Disposisi
- Lampiran 9 : SK Pembimbing
- Lampiran 10 : Surat Izin Pra-Riset
- Lampiran 11 : Surat Balasan Pra-Riset
- Lampiran 12 : Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 13 : Surat Izin Riset
- Lampiran 14 : Surat Rekomendasi Riset
- Lampiran 15 : Blanko Bimbingan
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Penyesuaian diri menjadi isu yang penting dalam kehidupan manusia baik dipandang dari sisi pendidikan, masyarakat, maupun kehidupan pribadi di dalam rumah. Umumnya, individu yang memiliki penyesuaian diri baik maka akan baik pula dalam menerima lingkungan dan menerima dirinya sendiri, hal tersebut akan memudahkan individu tersebut dalam mengaktualisasikan dirinya. Sebaliknya, apabila seorang individu memiliki tingkat penyesuaian diri yang rendah hal tersebut akan menghambat dalam proses penerimaan lingkungan, proses penerimaan diri sendiri, serta akan memicu banyak hal negatif seperti sulitnya berkomunikasi dengan orang lain, rendahnya kepercayaan diri, harga diri yang rendah hingga akan kesulitan dalam mengasah potensi yang dimilikinya.

Penyesuaian diri merupakan komponen yang penting dalam kehidupan, karena individu akan terus berkembang dan menemui lingkungan baru di dalam proses menjalani kehidupan. Sebagai contoh seorang siswa akan terus menemui lingkungan baru ketika naik kelas ataupun ketika melanjutkan kependidikan di sekolah yang baru.

Penyesuaian diri itu sendiri merupakan usaha manusia untuk memahami lingkungan sekitarnya dan mencoba menempatkan dirinya pada lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.¹ Seperti yang dikemukakan oleh Mustafa Fahmy (dalam Suci), bahwa penyesuaian diri adalah proses dinamika yang bertujuan untuk mengubah kelakuannya agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara dirinya dan lingkungannya. Senada dengan itu Yusuf S dan Juntika menegaskan bahwa pada hakekatnya penyesuaian diri adalah proses tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan baik secara wajar ataupun secara tidak wajar dan sadar maupun tidak sadar, dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada.²

Dalam pendidikan penyesuaian diri menjadi salah satu hal penting yang harus terus diperhatikan oleh seorang pendidik. Hal ini dikarenakan tanpa tingkat penyesuaian diri yang baik siswa akan sulit mencapai prestasi belajar yang optimal. Penyesuaian diri akan membawa pengaruh yang besar dalam pergaulan di lingkungan sekolah maupun dalam hal prestasi belajar siswa di sekolah. Siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang baik adalah mampu untuk dapat memahami dirinya sendiri dengan cara menerima dirinya baik itu kelemahan maupun kelebihan, menunjukkan sikap terbuka terhadap orang lain, memiliki rasa saling menghargai, membuat orang lain juga menerima dirinya.

Dalam upaya menyikapi permasalahan penyesuaian diri yang terjadi di lingkungan sekolah, peran bimbingan konseling menjadi sangat penting dengan harapan bahwa guru bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam

¹Suci Setiawati dkk, *Pengaruh Layanan Informasi Penyesuaian Diri terhadap Kualitas Penyesuaian Diri dengan Teman di Sekolah pada Siswa Kelas XA SMAN 5 Sigi*, Jurnal Konseling & Psikopedagogi, Vol 01, No 01, ISSN:2502-4000, Juni 2016

²Yusuf S dan Juntika, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizki Press, 2004), hlm. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengembangkan potensi yang ada pada dirinya termasuk potensi dalam mengentaskan masalah yang sedang di alaminya. Sehingga masalah penyesuaian diri yang terjadi di lingkungan sekolah dapat teratasi dengan baik.

Berbagai cara dapat dilakukan dalam usaha meningkatkan penyesuaian diri siswa, salah satunya yaitu dapat dilaksanakan melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training*. Hal itu dipertegas melalui pendapat Perysai Richard dkk yang menyebutkan bahwa layanan konseling kelompok teknik *assertive training* adalah suatu bantuan yang diberikan kepada klien melalui kegiatan kelompok untuk menyelesaikan masalah-masalah mengenai hambatan mengungkapkan perasaan dan emosi maupun ketegasan secara tepat.³

Weill (dalam Rizki) menjelaskan tujuan dari *assertive training* yaitu untuk mengembangkan ekspresi perasaan baik positif maupun negatif, mengekspresikan perasaan-perasaan kontradiktif, mengembangkan perilaku atas dasar prakarsa sendiri⁴ Pada dasarnya konseling *behavioral* teknik *assertive training* ini atau terapi tingkah laku diarahkan pada tujuan-tujuan memperoleh tingkah laku baru, menghapus tingkah laku *maladaptive*, serta memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang diinginkan.⁵

³Perysai Richard dkk, *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training untuk Mereduksi Perilaku Adiksi Handphone Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Palu*, Jurnal Konseling dan Pendidikan, Vol 2, No 2, e-ISSN 2502-4000, Desember 2017

⁴Rizki Mutia Faradita dkk, *Pengaruh Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training terhadap Kemampuan Asertivitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu*, Jurnal Ilmiah BK, Vol 01, No 2, ISSN:2599-1221, 2018

⁵Selfi, *Penerapan Teknik Assertive Training dalam Mereduksi Konformitas Negatif Terhadap Kelompok Sebaya di SMP*, Journal of Education Science and Technology, Vol 3, No 2, p-ISSN:2460-1407 dan e-ISSN:2477-3840, Agustus 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Senada dengan itu Oemarjoedi (dalam Edi Kurnanto) mengemukakan bahwa teknik *Assertive training*, yaitu teknik yang digunakan untuk melatih, mendorong dan membiasakan konseli untuk secara terus-menerus menyesuaikan dirinya dengan perilaku tertentu yang diinginkan.⁶

Layanan konseling kelompok merupakan konseling yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi dalam kelompok itu. Fungsi utama dari layanan ini adalah fungsi pengentasan.⁷ Idealnya, layanan konseling kelompok dilaksanakan dengan jumlah anggota kelompok delapan sampai dengan sepuluh, kemudian didampingi oleh Guru Bimbingan Konseling serta salah satu anggota kelompok dipersilahkan untuk menjadi pemimpin kelompok.

SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan BK Pola 17+, bimbingan dan konseling dilaksanakan satu jam pelajaran dalam jangka waktu satu minggu untuk masing-masing kelas. Layanan Adapun jumlah Guru bimbingan konseling yang ada di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau adalah 4 orang. Layanan yang dilaksanakan di sekolah memuat 10 layanan yang sesuai dengan BK pola 17+, salah satu layanan yang dilaksanakan adalah layanan konseling kelompok. Layanan konseling kelompok dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa, akan tetapi masih ditemui berbagai masalah di kalangan siswa, salah satunya adalah

⁶M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 72

⁷Dewa Ketut Sukardi dkk, *Proses Bimbingan dan konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 79

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah penyesuaian diri yang rendah. SMKN Pertanian Terpadu Provinsi menerapkan peraturan dimana siswa kelas X wajib tinggal di asrama dan di bina oleh tim Pembina asrama yang sudah di tentukan di sekolah. Peraturan tersebut dibuat dengan pertimbangan dimana siswa yang mengenyam pendidikan di sekolah tersebut sebagian berasal dari luar daerah, siswa yang memasuki sekolah baru dan daerah baru tentu perlu waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sebagai seorang siswa yang sedang menjalani masa remaja tentu melewati masa dimana rasa ingin tahunya yang tinggi, jika tidak dibina dan di arahkan dengan baik tentu memungkinkan terjadinya hal yang diluar norma kehidupan. Siswa kelas X SMKN Pertanian Terpadu Provinsi juga tidak semua pernah mengalami atau menjalani kehidupan di asrama, dimana di ketahui kehidupan di asrama sangat mengutamakan kedisiplinan, hal tersebut yang menjadi tantangan dan sekaligus rintangan bagi siswa kelas X di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Apabila siswa memiliki tingkat penyesuaian diri yang bagus, maka ia akan dengan mudah menjalani kehidupan asramanya, dan jika sebaliknya maka siswa tersebut akan mengalami banyak rintangan dan masalah.

Berdasarkan fakta di lapangan yang terjadi, disinilah diperlukan peran bimbingan konseling untuk mengentaskan masalah-masalah tersebut dan jika pelaksanaan layanan konseling kelompok dimaksimalkan dengan baik, maka tentu akan lebih mencegah dan meminilisir terjadinya masalah seperti ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling dalam studi pendahuluan di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau pada tanggal 2 November 2019, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang tingkat penyesuaian diri yang rendah.
2. Masih terdapat siswa yang enggan mengemukakan pendapat saat diskusi kelompok.
3. Masih terdapat siswa yang malu ketika diminta untuk tampil di depan kelas.
4. Masih terdapat siswa yang tidak memiliki teman akrab dalam lingkungan sosialnya.
5. Masih terdapat siswa yang enggan menerima temannya dengan baik.
6. Masih terdapat siswa yang tidak mentaati peraturan sekolah

Dengan melihat gejala yang ditemukan pada saat studi pendahuluan, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive training* untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 1. Teknik *Assertive training*

Oemarjoedi (dalam Edi Kurnanto) mengemukakan bahwa teknik *Assertive training*, yaitu teknik yang digunakan untuk melatih, mendorong dan membiasakan konseli untuk secara terus-menerus menyesuaikan dirinya dengan perilaku tertentu yang diinginkan.⁸

Assertive training merupakan teknik dalam konseling *REB-T* yang menitikberatkan pada kasus yang mengalami kesulitan dalam perasaan yang tidak sesuai dalam menyatakannya.⁹

2. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok adalah layanan yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok itu, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan (yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier)¹⁰

3. Penyesuaian Diri

Mustafa Fahmy (dalam Suci), mendefinisikan bahwa penyesuaian diri adalah proses dinamika yang bertujuan untuk mengubah kelakuannya agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara dirinya dan lingkungannya. Senada

⁸ M. Edi Kurnanto, *Loc., Cit*

⁹ Laila Maharani dkk, *Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training dalam Menangani Konsep Diri Negatif pada Peserta Didik*, Jurnal Bimbingan Konseling, Vol.2 No.1, p-ISSN:2089-9955 e-ISSN:2355-8539, Juni 2015

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan itu Yusuf S dan Juntika menegaskan bahwa pada hakekatnya penyesuaian diri adalah proses tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan baik secara wajar ataupun secara tidak wajar dan sadar maupun tidak sadar, dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada.¹¹

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- b. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- c. Pelaksanaan layanan konseling kelompok di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- d. Penyesuaian diri siswa di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- e. Faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik *Assertive training* dalam konseling kelompok di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- f. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

¹¹Yusuf S dan Juntika, *Loc., Cit*



g. Faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam identifikasi masalah, serta keterbatasan peneliti dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan pembiayaan dengan demikian peneliti membatasi penelitian hanya pada Efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penyesuaian diri siswa dalam belajar sebelum diberikan perlakuan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau?
- b. Bagaimanakah penyesuaian diri siswa dalam belajar sesudah diberikan perlakuan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau?
- c. Apakah layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa dalam belajar di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- b. Untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri siswa sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- c. Untuk mengetahui efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, yaitu sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai rujukan dan masukan untuk penyelenggaraan program Bimbingan dan Konseling di sekolah, terutama dalam teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa.

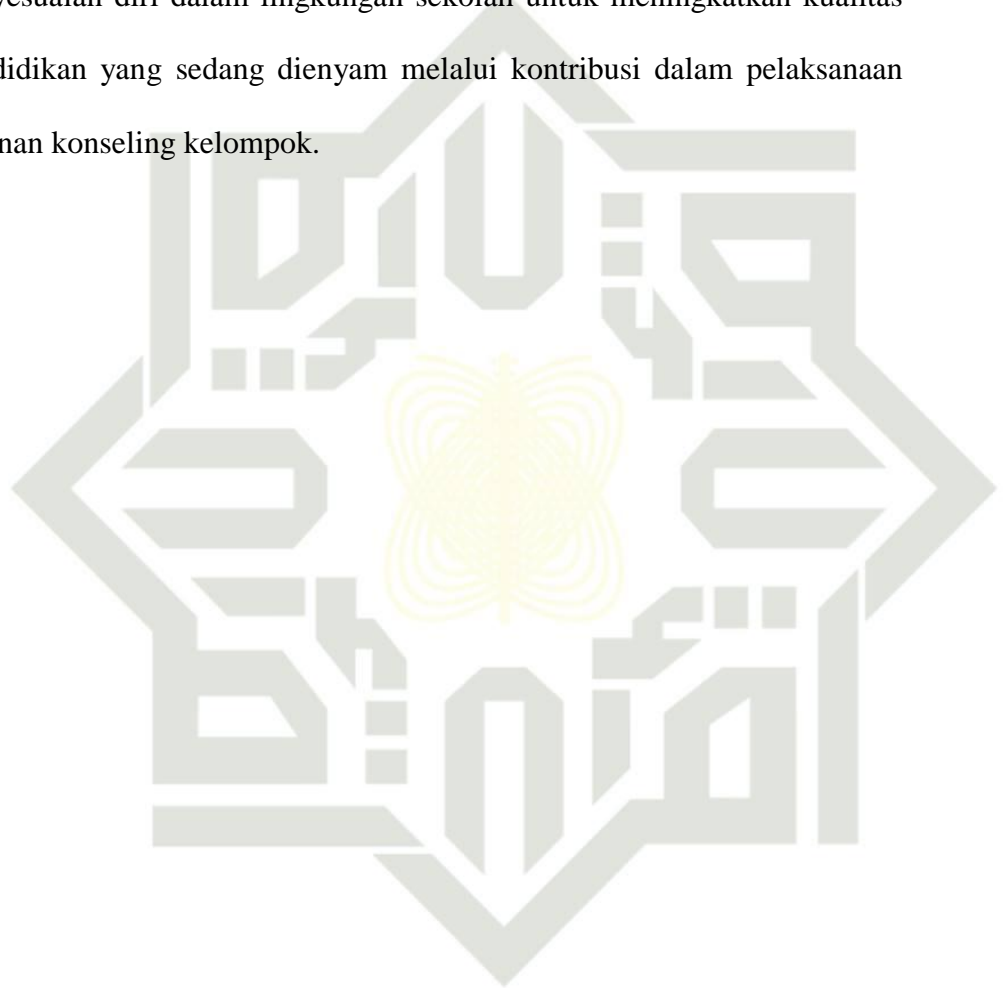
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi tentang pentingnya mengetahui teknik *assertive training* untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa.
- d. Bagi siswa, sebagai masukan agar siswa menyadari pentingnya penyesuaian diri dalam lingkungan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sedang dienyam melalui kontribusi dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Konsep Teoretis

1. Teknik *Assertive training*

a. Pengertian Teknik *Assertive training*

Assertive training adalah salah satu teknik pendekatan perilaku (behavioral) yang dilakukan untuk mengembangkan perilaku asertif dan mengubah tingkah laku menjadi tingkah laku yang lebih baik.

Beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli mengenai makna dari teknik *assertive training* adalah sebagai berikut:

- 1) Alberti (dalam Gunarsa) mengemukakan bahwa teknik *assertive training* adalah suatu prosedur latihan yang diberikan kepada klien untuk melatih perilaku penyesuaian sosial melalui ekspresi diri dari perasaan, sikap, harapan, pendapat dan haknya.¹²
- 2) Sofyan S Wills mengemukakan bahwa teknik *assertive training* adalah teknik dalam konseling behavioral yang melatih dan membiasakan klien terus menerus menyesuaikan diri dengan perilaku tertentu yang diinginkannya.¹³
- 3) Gerald Corey, mengemukakan bahwa terapi kelompok *assertive training* pada dasarnya merupakan penerapan latihan tingkah laku

¹²Singgih D Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2003), hlm. 215

¹³Sofyan S Wills, *Konseling Individual : Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kelompok dengan sasaran membantu individu-individu dalam mengembangkan cara-cara berhubungan yang lebih langsung dalam situasi-situasi interpersonal.¹⁴

- 4) Hartono dalam bukunya menyebutkan bahwa *assertive training* merupakan teknik yang sering kali digunakan oleh pengikut aliran behavioristik. Teknik ini sangat efektif jika digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan percaya diri, pengungkapan diri, atau ketegasan diri.¹⁵

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa teknik *assertive training* adalah suatu teknik yang digunakan dalam pengentasan masalah yang berkaitan dengan penyesuaian diri baik dalam mengungkapkan ekspresi dirinya, harapan, pendapat, ketegasan mengenai dirinya, kontradiksi dengan suatu hal serta kepercayaan diri.

Berangkat dari pengertian teknik *assertive training* tersebut, dapat dipahami bahwa teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok adalah suatu layanan yang diberikan oleh konselor untuk klien dalam bentuk dinamika kelompok dengan menggunakan teknik *assertive training* guna mengentaskan masalah-masalah anggota kelompok mengenai penyesuaian diri, pengungkapan ekspresi diri, harapan, pendapat,

¹⁴Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 215

¹⁵Hartono dkk, *Psikologi Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketegasan mengenai dirinya kontradiksi akan suatu hal serta kepercayaan diri.

b. Tujuan Teknik *Assertive training*

Tujuan dari teknik *assertive training* ini adalah membantu klien untuk mengungkapkan dirinya di dalam lingkungannya yang sesuai dengan apa yang sedang ia rasakan dalam kondisi yang sedang dihadapinya. Selain itu teknik ini juga ditujukan untuk melatih klien merubah tingkah laku menjadi lebih baik dalam hal ini yang dimaksud adalah pola perilaku individu yang asertif.

Teknik *assertive training* bertujuan untuk membantu klien dalam hal-hal berikut:

- 1) Tidak dapat menyatakan kemarahannya atau kejangkelannya.
- 2) Mereka yang sopan berlebihan dan membiarkan orang mengambil keuntungan dari dirinya.
- 3) Mereka yang mengalami kesulitan dalam berkata tidak.
- 4) Mereka yang sukar menyatakan cinta dan respon positif lainnya.
- 5) Mereka yang merasakan tidak punya hak untuk menyatakan pendapat dan pikirannya.¹⁶

Teknik *assertive training* mengajarkan klien untuk membedakan tingkah laku agresif, pasif, dan asertif. Prosedur yang digunakan adalah bermain peran. Teknik ini dapat membantu klien yang mengalami kesulitan untuk menyatakan atau menegaskan diri dihadapan orang lain.¹⁷

Dalam pelaksanaannya tentu konseling menggunakan teknik *assertive*

¹⁶Sofyan S Wills, *Op., Cit*, hlm. 72-73

¹⁷Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling; dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

training ini memiliki tujuan yang akan dicapai oleh konselor dan klien.

Berikut tujuan dari teknik *assertive training* yang dikemukakan oleh

Gerald Corey:

- 1) Mengajarkan individu untuk menyatakan diri mereka dalam suatu cara sehingga memantulkan kepekaan perasaan dan hak-hak orang lain.
- 2) Meningkatkan keterampilan behavioralnya sehingga mereka bisa menentukan pilihan apakah pada situasi tertentu perlu berperilaku seperti apa yang diinginkan atau tidak.
- 3) Mengajarkan pada individu untuk mengungkapkan diri dengan cara demikian rupa sehingga terefleksi kepekaannya terhadap perasaan dan hak orang lain.
- 4) Meningkatkan kemampuan individu untuk menyatakan dan mengekspresikan dirinya dengan baik dalam berbagai situasi sosial.
- 5) Menghindari kesalahpahaman dari pihak lawan komunikasi.¹⁸

c. Tahap-tahap Pelaksanaan Teknik *Assertive training*

Teknik *assertive training* dapat dilaksanakan dengan mengkombinasikan beberapa model permainan. Permainan dilakukan agar individu dapat menyatakan tindakannya adalah layak atau benar, tingkah laku penegasan akan dipraktekkan dalam situasi bermain peran, tingkah laku yang diajarkan dalam bermain peran diharapkan dapat dipraktekkan dalam situasi-situasi di kehidupan yang nyata.

Meters (dalam Gunarsih) meringkas beberapa jenis prosedur teknik *assertive training*, yakni:

- 1) Identifikasi terhadap keadaan khusus yang menimbulkan persoalan pada klien

¹⁸Gerald Corey, *Op., Cit*, hlm. 217



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memeriksa apa yang dilakukan atau dipikirkan klien pada situasi tersebut.
- 3) Dipilih suatu situasi khusus di mana klien melakukan permainan peran sesuai dengan apa yang diperlihatkan.
- 4) Konselor memberikan umpan balik secara verbal, menekankan hal yang positif dan menunjukkan hal-hal yang tidak sesuai dengan sikap yang baik dan dengan cara yang tidak menghukum atau menyalahkan.
- 5) Konselor memperlihatkan model perilaku yang lebih diinginkan, pada klien menerima model perilaku jika sesuai.
- 6) Konselor membimbing, menjelaskan hal-hal yang mendasari perilaku yang diinginkan.
- 7) Selama berlangsung proses peniruan, konselor menyakinkan pernyataan-dirinya yang positif yang diikuti oleh perilaku.
- 8) Klien kemudian berusaha untuk mengulangi respons tersebut.
- 9) Konselor menghargai perkembangan yang terjadi pada klien dengan strategi “pembentukan” (*shaping*) atau dukungan tertentu yang menyertai pembentukan respons baru.
Langkah nomor lima, enam, tujuh dan delapan diulang sampai konselor dan klien puas terhadap respons-responsnya yang setidaknya sudah berkurang kecemasannya dan tidak membuat pernyataan diri (*self-statement*) yang negatif.
- 10) Sekali klien dapat menguasai keadaan yang sebelumnya menimbulkan sedikit kecemasan, konselor melangkah maju ke hierarki yang lebih tinggi dari keadaannya yang menjadi persoalan.
- 11) Kalau interaksinya terjadi dalam jangka waktu lama, harus dipecah menjadi beberapa bagian yang diatur urutannya. Selanjutnya konselor bersama klien menyusun kembali urutan keseluruhannya secara lengkap.
- 12) Diantara waktu pertemuan, konselor menyuruh klien melatih dalam imajinasinya, respons yang cocok pada beberapa keadaan. Kepada mereka juga diminta menyatakan pernyataan diri yang terjadi selama melakukan imajinasi.
- 13) Pada saat klien memperlihatkan ekspresi yang cocok dari perasaan-perasaannya yang negatif, konselor menyuruhnya melakukan dengan respons yang paling ringan. Selanjutnya klien harus diberikan respons yang lebih kuat kalau respons semula tidak efektif.
- 14) Dalam mengulang ekspresi yang cocok dari perasaan-perasaan negatif, pernyataan objektif tentang perilaku yang tidak menyenangkan atau menyakitkan pada orang lain, mudah menjadi sasaran untuk diserang secara pribadi, yang sering tidak relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 15) Konselor dapat berharap agar menghilangkan model dari respons yang cocok (*assertive*) sehingga klien sedikit demi sedikit memperoleh cara untuk menyesuaikan, baik yang tidak terlihat maupun dalam tindakan yang nyata.
- 16) Konselor harus menentukan apakah klien sudah mampu memberikan respons yang sesuai dari dirinya sendiri secara efektif terhadap keadaan baru, baik dari laporan langsung yang diberikan maupun dari keterangan orang lain yang mengetahui keadaan klien.
- 17) Konselor memeriksa apakah pada klien sudah ada dasar pemikiran dan sikap untuk menyesuaikan diri pada keadaan yang baru.¹⁹

2. Penyesuaian Diri

a. Pengertian Penyesuaian Diri

Beberapa pengertian penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Sunarto dalam bukunya adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Penyesuaian berarti adaptasi, dapat mempertahankan eksistensinya, atau bisa *survive* dan memperoleh kesejahteraan jasmaniah dan rohaniyah, dan dapat mengadakan relasi yang memuaskan dengan tuntutan sosial.
- 2) Penyesuaian dapat juga diartikan sebagai konformitas, yang berarti menyesuaikan sesuatu dengan standar atau prinsip.
- 3) Penyesuaian dapat diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan dan frustrasi-frustrasi secara efisien. Individu

¹⁹Singih D Gunarsa, *Op., Cit*, hlm. 217-220

²⁰Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 221- 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan menghadapi hidup dengan cara yang memenuhi syarat.

- 4) Penyesuaian dapat diartikan penguasaan dan kematangan emosi. Kematangan emosional maksudnya ialah secara positif memiliki respon emosional yang tepat pada setiap situasi.

Senada dengan itu Siswanto berpendapat bahwa penyesuaian diri dapat dipahami sebagai mengatur kembali ritme hidup atau jadwal harian. Orang memiliki penyesuaian diri yang baik bila bisa menerima keterbatasan yang tidak dapat dirubah.²¹ Sedangkan Schneiders (dalam Syamsu) berpendapat bahwa penyesuaian diri adalah proses yang melibatkan respon-respon mental dan perbuatan individu dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan, dan mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik secara sukses serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana dia hidup.²²

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa penyesuaian diri adalah usaha untuk mengharmoniskan antara keadaan diri baik secara fisik maupun psikis dengan lingkungan sekitar.

²¹Siswanto, *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 34

²²Syamsu Yusuf dkk, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 210



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri-ciri Penyesuaian Diri yang Efektif

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang positif ditandai dengan beberapa hal berikut:

1) Memiliki Persepsi yang Akurat terhadap Realita

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang relatif objektif dalam memahami realita. Persepsi yang objektif ini adalah bagaimana orang mengenali konsekuensi-konsekuensi tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

2) Kemampuan untuk Beradaptasi dengan Tekanan atau Stres dan Kecemasan

Individu yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang baik, tidak selalu menghindari munculnya tekanan dan kecemasan. Kadang mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan dan kecemasan yang dialami dan mau menunda pemenuhan kepuasan selama itu diperlukan demi mencapai tujuan tertentu yang lebih penting sifatnya.

3) Mempunyai Gambaran Diri yang Positif tentang Dirinya

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Pandangan diri yang positif mencakup apakah individu yang bersangkutan bisa melihat dirinya secara realistis, yaitu secara seimbang tahu kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan mampu menerimanya sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan individu yang bersangkutan untuk dapat merealisasikan potensi yang dimiliki secara penuh.

4) Kemampuan untuk Mengekspresikan Perasaannya

Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik dicirikan memiliki kehidupan emosi yang sehat. Orang tersebut mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang saat itu dialami serta mampu untuk mengekspresikan perasaan dan emosi tersebut dalam berbagai macam kondisi yang sedang dialaminya.

5) Relasi Interpersonal Baik

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial. Dia mampu bertingkah laku secara berbeda terhadap orang yang berbeda karena kedekatan relasi interpersonal antar mereka yang berbeda pula.²³

c. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Moh Ali mengemukakan beberapa hal yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah:

1) Kondisi Fisik

Kondisi fisik ini meliputi:

²³Siswanto, *Op., Cit*, hlm. 37-38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Hereditas dan Konstitusi Fisik

Dalam mengidentifikasi pengaruh hereditas terhadap penyesuaian diri, lebih digunakan pendekatan fisik karena hereditas dipandang lebih dan tidak terpisahkan dari mekanisme fisik. Dari sini berkembang prinsip umum bahwa semakin dekat kapasitas pribadi, sifat, atau kecenderungan berkaitan dengan konstitusi fisik maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri.

b) Sistem Utama Tubuh

Sistem syaraf yang berkembang dengan normal dan sehat merupakan syarat mutlak bagi fungsi-fungsi psikologis agar dapat berfungsi secara maksimal yang akhirnya berpengaruh secara baik pula kepada penyesuaian diri.

c) Kesehatan Fisik

Penyesuaian diri seseorang akan lebih mudah dilakukan dan diperlihara dalam kondisi fisik yang sehat daripada yang tidak sehat. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri, dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri.

2) Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kemauan dan Kemampuan untuk Berubah (*Modifiability*)

Kemauan dan kemampuan untuk berubah merupakan karakteristik kepribadian yang pengaruhnya sangat menonjol terhadap proses penyesuaian diri. Sebagai suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan, penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap, dan karakter sejenis lainnya.

b) Pengaturan Diri

Pengaturan diri sama pentingnya dengan proses penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental, kemampuan untuk mengatur diri, dan mengarahkan diri. Kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan malasuai dan penyimpangan kepribadian. Kemampuan pengaturan diri dapat mengarahkan kepribadian normal mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.

c) Realisasi Diri

Proses penyesuaian diri dan pencapaian hasilnya secara bertahap sangat erat kaitannya dengan perkembangan kepribadian. Jika perkembangan kepribadian berjalan normal sepanjang masa kanak-kanak dan remaja, di dalamnya tersirat potensi laten dalam bentuk sikap, tanggung jawab, penghayatan nilai-nilai, penghargaan diri dan lingkungan, serta karakteristik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya menuju pembentukan kepribadian dewasa. Semua itu, unsur-unsur penting yang mendasari realisasi diri.

d) Intelegensi

Kemampuan pengaturan diri sesungguhnya muncul tergantung pada kualitas dasar lainnya yang penting peranannya dalam penyesuaian diri, yaitu kualitas intelegensi. Tidak sedikit baik buruknya penyesuaian diri seseorang ditentukan oleh kapasitas intelektualnya atau intelegensinya.

3) Edukasi/Pendidikan

Hal-hal yang termasuk dalam unsur-unsur penting dalam edukasi/pendidikan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah:

a) Belajar

Kemauan belajar merupakan unsur penting dalam penyesuaian diri individu karena pada umumnya respons-respons dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap ke dalam diri individu melalui proses belajar.

b) Pengalaman

Ada dua jenis pengalaman yang memiliki nilai signifikan terhadap proses penyesuaian diri, yaitu pengalaman yang menyehatkan dan pengalaman traumatic. Pengalaman yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyehatkan akan berpengaruh positif bagi diri individu yang mendukung proses penyesuaian dirinya. Sedangkan pengalaman traumatic akan menjadikan individu cenderung ragu-ragu, kurang percaya diri, gamang, rendah diri, atau bahkan takut jika harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

c) Latihan

Latihan merupakan proses belajar yang dioreintasikan kepada perolehan keterampilan atau kebiasaan. Penyesuaian diri sebagai suatu proses yang kompleks yang mencakup di dalamnya proses psikologis dan sosiologis maka memerlukan latihan yang sungguh-sungguh agar mencapai hasil penyesuaian diri yang baik.

4) Lingkungan

Beberapa faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri adalah:

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting atau bahkan tidak ada yang lebih penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri individu.

b) Lingkungan Sekolah

Sebagaimana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dapat menjadi kondisi yang memungkinkan berkembangnya atau terhambatnya proses perkembangan penyesuaian diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Lingkungan Masyarakat

Karena keluarga dan sekolah itu berada di dalam lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat juga menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri. Kenyataannya menunjukkan bahwa tidak sedikit kecenderungan kearah penyimpangan perilaku dan kenakalan remaja, sebagai salah satu bentuk penyesuaian diri yang tidak baik, berasal dari pengaruh lingkungan masyarakat.

5) Agama dan Budaya

Agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik-praktik yang memberikan makna yang sangat mendalam, tujuan, serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Dengan demikian, faktor agama memiliki sumbangan yang berarti terhadap perkembangan penyesuaian diri individu. Selain agama, budaya juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu. Hal ini terlihat jika dilihat dari adanya karakteristik budaya yang diwariskan kepada individu melalui berbagai media dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.²⁴

²⁴Moh Ali dkk, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2012), hlm 181-189

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Proses Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan. Penyesuaian yang sempurna terjadi jika manusia/individu berjalan normal. Sekali lagi, bahwa penyesuaian yang sempurna seperti itu tidak pernah dapat dicapai. Karena itu penyesuaian diri lebih bersifat suatu proses sepanjang hayat (lifelong process), dan manusia terus-menerus berupaya menemukan dan mengatasi tekanan dan tantangan hidup guna mencapai pribadi yang sehat.²⁵

Sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip penyesuaian diri yang ditunjukkan kepada diri sendiri, orang lain, maupun lingkungannya maka proses penyesuaian diri dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Mula-mula individu di suatu sisi merupakan dorongan keinginan untuk memperoleh makna dan eksistensi dalam kehidupannya dan di sisi lain dapat mendapat peluang atau tuntutan dari luar dirinya sendiri.
- 2) Kemampuan menerima dan menilai kenyataan lingkungan di luar dirinya secara objektif sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan rasional dan perasaan.
- 3) Kemampuan bertindak sesuai dengan potensi-potensi positif yang ada pada dirinya dan kenyataan objektif di luar dirinya.
- 4) Kemampuan bertindak secara dinamis, luwes dan tidak kaku sehingga menimbulkan rasa aman dan tidak dihantui oleh kecemasan atau ketakutan.
- 5) Dapat bertindak sesuai dengan potensi-potensi positif yang dapat dikembangkan sehingga dapat menerima dan diterima lingkungan, tidak disingkirkan oleh lingkungan maupun menentang dinamika lingkungan.

²⁵ Sunarto, *Op., Cit*, hlm. 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Rasa hormat pada sesama manusia dan maupun bertindak toleran, selalu menunjukkan perilaku hormat sesuai dengan harkat dan martabat manusia, serta dapat menerima keadaan orang lain.
- 7) Kesanggupan merespon frustrasi, konflik, dan stress secara wajar, sehat dan profesional, dapat mengontrol, dan mengendalikannya sehingga dapat memperoleh manfaat tanpa harus menerima kesedihan yang mendalam.
- 8) Kesanggupan bertindak secara terbuka dan sanggup menerima kritik dan tindakannya dapat bersifat murni sehingga sanggup memperbaiki tindakan-tindakan yang sudah tidak sesuai lagi.
- 9) Dapat bertindak sesuai norma yang dianut oleh lingkungannya serta selaras dengan hak dan kewajiban.
- 10) Secara positif ditandai oleh kepercayaan terhadap diri sendiri, orang lain dan segala sesuatu diluar dirinya sehingga tidak pernah merasa tersisih dan kesepian.²⁶

3. Layanan Konseling Kelompok

a. Pengertian Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam konseling kelompok adalah masalah siswa (pribadi) yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.²⁷

Pauline Harrison (dalam Edi Kurnanto) menjelaskan bahwa konseling kelompok adalah konseling yang terdiri dari 4-8 konseli yang bertemu dengan 1-2 konselor. Dalam prosesnya konseling kelompok dapat

²⁶Syamsu Yusuf dkk, *Loc., Cit*

²⁷Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: Mutiara Persis Suatara, 2015), hlm. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membicarakan masalah, seperti kemampuan dalam membangun hubungan dan komunikasi, pengembangan harga diri, dan keterampilan-keterampilan mengatasi masalah.²⁸

Tohirin dalam bukunya mengemukakan bahwa konseling kelompok adalah suatu upaya pembimbing atau konselor membantu memecahkan masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal.²⁹ Senada dengan itu, Gazda (dalam Edi Kurnanto) menjelaskan pengertian konseling kelompok sebagai berikut:

Layanan konseling kelompok pada hakikatnya adalah suatu proses antar pribadi yang dinamis, terpusat pada pikiran dan perilaku yang disadari, dibina dalam suatu kelompok kecil mengungkapkan diri kepada sesama anggota kelompok dan konselor, dimana komunikasi antar pribadi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan diri terhadap nilai-nilai kehidupan dan segala tujuan hidup serta untuk belajar perilaku tertentu ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.³⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dipahami bahwa konseling kelompok adalah suatu layanan dalam bimbingan konseling yang mengupayakan penyelesaian masalah pribadi anggota-anggota kelompok yang akan diselesaikan secara bergiliran melalui dinamika kelompok, terdiri dari 4-8 orang dalam satu kelompok.

²⁸M. Edi Kurnanto, *Op., Cit*, hlm. 7

²⁹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 179

³⁰M. Edi Kurnanto, *Op., Cit*, hlm. 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok mempunyai dua fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi kuratif, yaitu layanan yang diarahkan untuk mengatasi persoalan pada diri individu.
- 2) Fungsi preventif, yaitu layanan konseling yang diarahkan untuk mencegah terjadinya persoalan pada diri individu.

Kemudian Juntika Nurihsan (dalam Edi Kurnanto) mengemukakan bahwa konseling kelompok bersifat pencegahan, dalam artian bahwa individu yang dibantu mempunyai kemampuan normal atau berfungsi secara wajar di masyarakat, tetapi memiliki beberapa kelemahan dalam kehidupannya sehingga mengganggu kelancaran berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan konseling kelompok bersifat penyembuhan dalam pengertian membantu individu untuk dapat keluar dari persoalan yang dialaminya dengan cara memberikan kesempatan, dorongan, juga pengarahan kepada individu untuk mengubah sikap dan perilakunya agar selaras dengan lingkungannya.³¹

c. Tujuan Layanan Konseling Kelompok

Prayitno mengemukakan bahwa tujuan dari layanan konseling kelompok memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu:

³¹M. Edi Kurnanto, *Op., Cit*, hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tujuan Umum

Secara umum tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasinya. Melalui layanan konseling kelompok, hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat sosialisasi dan komunikasi siswa diungkap dan didinamikakan melalui berbagai teknik, sehingga kemampuan sosialisasi dan komunikasi siswa berkembang secara optimal. Melalui layanan konseling kelompok juga dapat dientaskan masalah klien (siswa) dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus, oleh karena fokus layanan konseling kelompok adalah masalah pribadi individu peserta layanan, maka layanan konseling kelompok yang intensif dalam upaya pemecahan masalah tersebut, para peserta memperoleh dua tujuan sekaligus, yaitu yang pertama terkembangnya perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap terarah kepada tingkah laku khususnya dalam bersosialisasi dan berkomunikasi. Kedua terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang menjadi peserta layanan.³²

³²Tohirin, *Op., Cit*, hlm. 181-182



Sementara itu, menurut Winkel (dalam Edi Kurnanto), konseling kelompok dilakukan dengan beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Masing-masing anggota kelompok memahami dirinya dengan baik dan menemukan dirinya sendiri. Berdasarkan pemahaman diri itu dia lebih rela menerima dirinya sendiri dan lebih terbuka terhadap aspek-aspek positif dalam kepribadiannya.
- 2) Para anggota kelompok mengembangkan kemampuan berkomunikasi satu sama lain sehingga mereka dapat saling memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang khas pada fase perkembangan mereka.
- 3) Para anggota kelompok memperoleh kemampuan pengatur dirinya sendiri dan mengarahkan hidupnya sendiri, mula-mula dalam kontra antar pribadi di dalam kelompok dan kemudian juga dalam kehidupan sehari-hari di luar kehidupan kelompoknya.
- 4) Para anggota kelompok menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan lebih mampu menghayati perasaan orang lain. Kepekaan dan penghayatan ini akan lebih membuat mereka lebih sensitif juga terhadap kebutuhan-kebutuhan dan perasaan-perasaan sendiri.
- 5) Masing-masing anggota kelompok menetapkan suatu sasaran yang ingin mereka capai, yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang lebih konstruktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Para anggota kelompok lebih menyadari dan menghayati makna dan kehidupan manusia sebagai kehidupan bersama, yang mengandung tuntutan menerima orang lain dan harapan akan diterima orang lain.
- 7) Para anggota kelompok lebih berani melangkah maju dan menerima resiko yang wajar dalam bertindak, dari pada tinggal diam dan tidak berbuat apa-apa.
- 8) Masing-masing anggota kelompok semakin menyadari bahwa hal-hal yang memprihatinkan bagi dirinya sendiri kerap juga menimbulkan rasa prihatin dalam hati orang lain. Dengan demikian dia tidak merasa terisolir, atau seolah-olah hanya dialah yang mengalami ini dan itu.
- 9) Para anggota kelompok belajar berkomunikasi dengan anggota-anggota yang lain secara terbuka, dengan saling menghargai dan menaruh perhatian. Pengalaman bahwa komunikasi demikian dimungkinkan akan membawa dampak positif dalam kehidupan dengan orang-orang yang dekat di kemudian hari.³³

d. Azaz-azaz Layanan Konseling Kelompok

Adapun azaz-azaz layanan konseling kelompok adalah sebagai berikut:

1) Azaz Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang boleh diketahui

³³M. Edi Kurnanto, *Op., Cit*, hlm. 10-11



oleh anggota kelompok dan tidak disebarkan ke luar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari hal ini dan bertekad untuk melaksanakannya. Aplikasi azaz kerahasiaan ini lebih dirasakan penting dalam kegiatan konseling kelompok mengingat pokok bahasan adalah masalah pribadi anggota kelompok.

Di sini posisi azaz kerahasiaan sama posisinya seperti layanan konseling perorangan. Pemimpin kelompok dengan sungguh-sungguh memantapkan azaz ini sehingga seluruh anggota kelompok berkomitmen penuh untuk melaksanakannya.

2) Azaz Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor/pemimpin kelompok. Kesukarelaan terus menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan konseling kelompok. Dengan kesukarelaan anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

3) Azaz Kegiatan dan Keterbukaan

Anggota kelompok secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu. Dinamika kelompok semakin tinggi, berisi dan bervariasi. Masukan dan sentuhan semakin kaya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terasa. Para anggota kelompok semakin dimungkinkan memperoleh hal-hal yang berharga dari layanan ini.

4) Azaz Kekinian

Azaz ini memberikan isi actual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan disangkut-pautkan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada sekarang.

5) Azaz Kenormatifan dan Azaz Keahlian

Azaz kenormatifan dipraktekan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan. Sedangkan azaz keahlian diperlihatkan oleh pemimpin kelompok dalam mengelola kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.³⁴

e. Struktur Konseling Kelompok

Untuk melaksanakan konseling kelompok, konselor harus memperhatikan stuktur yang tepat yang sesuai dengan klien. Corey,

³⁴Mochamad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 144

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gazda, Ohlsen dan Yalom telah menyusun struktur dalam konseling kelompok yaitu:³⁵

1) Jumlah Anggota Kelompok

Jumlah keanggotaan pada konseling kelompok terdiri dari 4-8 klien, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila jumlah anggota kelompok kurang dari empat maka dinamika kelompok menjadi kurang hidup, sebaliknya jika melebihi dari delapan maka konselor akan kewalahan mengelola kelompok. Dalam menentukan jumlah anggota kelompok, konselor dapat pula menetapkannya berdasarkan kemampuan dan pertimbangan keefektifan proses konseling.

2) Homogenitas Kelompok

Beberapa konseling kelompok memandang bahwa homogenitas kelompok dilihat berdasarkan jenis kelamin klien yang sama, jenis masalah yang sama, dan kelompok usia yang sama. Tetapi pada saat yang berbeda seorang konselor dalam konseling kelompok dapat saja menetapkan bahwa homogenitas kelompok hanya dilihat dari masalah atau gangguan yang dihadapi.

3) Sifat Kelompok

Ada dua macam sifat kelompok yang terdapat dalam konseling kelompok, yaitu:

³⁵Namora Lumongga Lubis, *Op., Cit*, hlm.210-212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Sifat terbuka

Dikatakan sifat terbuka karena pada kelompok ini dapat menerima kehadiran anggota baru setiap saat sampai batas yang telah ditetapkan.

b) Sifat Tertutup

Bersifat tertutup maksudnya adalah konselor tidak memungkinkan masuknya klien baru untuk tergabung dalam kelompok yang telah terbentuk.

4) Waktu Pelaksanaan

Batas akhir pelaksanaan konseling kelompok sangat ditentukan oleh seberapa besar permasalahan yang dihadapi kelompok. Biasanya masalah yang tidak terlalu kompleks membutuhkan waktu penanganan yang lebih cepat bila dibandingkan dengan masalah yang kompleks dan rumit. Selain itu, durasi pertemuan konseling sangat ditentukan pula oleh situasi dan kondisi anggota kelompok. Yalom mengemukakan bahwa durasi konseling yang terlalu lama yaitu di atas dua jam akan menjadi tidak kondusif, karena anggota kelompok akan mengalami kelelahan dan memungkinkan terjadinya pengulangan pembicaraan.

f. Prosedur Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

Prayitno mengemukakan bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok terdiri dari beberapa tahap, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tahap Pembentukan, yaitu tahapan yang membentuk kerumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
2. Tahap peralihan, yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
3. Tahap kegiatan, yaitu tahapan kegiatan inti untuk membahas masalah dari masing-masing anggota kelompok.
4. Tahap pengakhiran, yaitu tahapan akhir untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.³⁶

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain, yaitu sebagai berikut:

1. Persai Richard, Muh Mansyur Thalib, dan Ridwan Syahrani Dosen dan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan

³⁶Prayitno, *Layanan LI-L9*, (Padang: UNP, 2009), hlm. 18-19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako pada tahun 2017 dengan judul ***“Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive training Untuk Mereduksi Perilaku Adiksi Handphone Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Palu”***. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku adiksi handphone siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Palu sesudah mengikuti layanan konseling kelompok teknik *assertive training* lebih rendah dibandingkan sebelum mengikuti layanan konseling kelompok rasional emotif teknik *assertive training*. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu bertujuan untuk mereduksi perilaku adiksi handphone siswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

2. Laila Maharani dan Tika Ningsih, dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung pada tahun 2015 dengan judul ***“Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive training dalam Menangani Konsep Diri Negatif pada Peserta Didik”***. Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam menangani konsep diri negative peserta didik sebelum dan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive* pada peserta didik. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu bertujuan untuk menangani konsep diri negative sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Putri Ranisyah Mulyadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019. ***“Efektivitas Teknik Assertive training dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Pekanbaru”***. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan interpersonal siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan interpersonal siswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
4. Yusfi Yanti Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 dengan judul ***“Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru”***. Hasil penelitian ini menunjukkan (a) pola asuh orangtua yang dialami siswa cenderung pola asuh authoritative (b) penyesuaian diri siswa berada dalam kategori sedang dengan persentase 72, 22% (c) terhadap hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan penyesuaian diri siswa.
5. Diba Alvionita mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan judul **“Pengaruh Mengikuti Layanan Konseling Kelompok terhadap Penyesuaian Diri Siswa Menghadapi Masa Pubertas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sengingi Kecamatan Sengingi Kabupaten Kuantan Sengingi”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mengikuti layanan konseling kelompok terhadap penyesuaian diri siswa menghadapi masa pubertas di sekolah SMP 1 Negeri Sengingi.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam penulisan. Konsep operasional ini berkenaan dengan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa setelah dilaksanakan layanan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Indikator Teknik *Assertive Training* (Variabel X)

- a. Mengidentifikasi perilaku tidak asertif yang terjadi
- b. Menetapkan mana perilaku yang tepat dan tidak tepat
- c. Merumuskan target perilaku dan tujuan
- d. Melaksanakan latihan
- e. Mempraktekkan perilaku asertif
- f. Memberikan penguatan
- g. Memberikan tugas rumah



2. Prosedur Pelaksanaan Teknik *Assertive Training*

Berikut langkah-langkah dalam melakukan teknik *assertive training* yang merumuskan lima tahapan latihan *assertive training* sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi Perilaku Target

Mengidentifikasi perilaku target terjadi pada saat mendiskusikan situasi dimana mereka memiliki beberapa kesulitan mengekspresikan perasaan dan mengidentifikasi jenis perasaan yang bermasalah.

b. Merumuskan Target Perilaku yang akan dicapai dan Tujuannya

Setelah pengidentifikasian perilaku yang akan dirubah maka perlu ditetapkan target perilaku yang akan dicapai atau dirubah dan tujuannya merubah perilaku tersebut. Hal ini dilakukan agar peserta didik memahami bahwa ada perilaku yang lebih baik lagi dari perilaku yang sebelumnya.

c. Memeran Situasi

Peserta didik akan terlibat dalam perilaku latihan atau bermain peran. Pemeranan situasi atau bermain peran ini perlu dilakukan agar peserta didik memperelajari perilaku mana yang perlu dirubah. Setelah diskusi tentang bermain peran mungkin dimodifikasi sehingga ekspresi perasaan akan menjadi baik memadai dan dapat diterima secara sosial, pemeran memberlakukan situasi kembali, kali ini dengan beberapa ekspresi perasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengulangan

Pengulangan ini dilakukan agar peserta didik belajar perilaku baru dan mulai mentransfer atau mengaplikasikan ke situasi kehidupan nyata mereka.

e. Memindahkan pada Situasi Nyata

Anggota konseling kelompok teknik *assertive training* akan diminta untuk mempraktekan perilaku baru yang telah dipraktekkan ke dalam situasi nyata. Hal ini diharapkan akan terus berkesinambungan agar peserta didik tersebut benar-benar mampu berperilaku yang sesuai dengan keadaan dan tidak mengalami masalah lagi dalam mengekspresikan emosionalnya.

3. Penyesuaian Diri (Variabel Y)

Adapun indikator dari penyesuaian diri yaitu:

- a. Siswa memiliki pandangan atau pemikiran tersendiri.
- b. Siswa mampu menghadapi tekanan dan stress yang dialami.
- c. Siswa mempunyai konsep diri yang positif tentang dirinya.
- d. Siswa mampu mengekspresikan emosi yang dirasakannya.
- e. Siswa memiliki hubungan sosial yang baik.³⁷

³⁷Siswanto, *Op., Cit*, hlm. 36-38



D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkat penyesuaian diri yang berbeda-beda
- b. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa

2. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Ha: Layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* efektif digunakan untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- b. Ho: Layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* tidak efektif digunakan untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen.

Menurut Arikunto penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk memberi hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan cara mengurangi atau menyisikan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu, selanjutnya juga menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang akan datang.²⁷

Maksud dari variabel yang akan datang tersebut adalah variabel yang akan diadakan oleh peneliti berupa perlakuan (*treatment*) yang terjadi dalam proses penelitian eksperimen.

B. Desain Penelitian

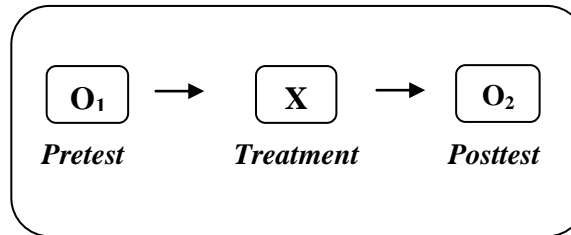
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Pelaksanaan eksperimen ini dimulai dengan menyebar angket sebelum perlakuan yang disebut *pre-test* (O₁), dilanjutkan dengan memberikan perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan pemberian angket sesudah perlakuan yang disebut *post-test* (O₂). Design penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambarl III.1
Rancangan Penelitian *The One Group Pre-test Post-test Design*



Keterangan :

- O₁** : Nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)
X : Pelaksanaan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok
O₂ : Nilai *post-test* (sesudah diberikan perlakuan)

Berdasarkan tabel di atas. Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan *pre-test*. Tujuan *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri siswa kelas X SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training*. *Pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama kali sebelum melaksanakan *treatment*. *Pre-test* yang digunakan adalah dalam bentuk panduan instrumen yang berisi tentang soal-soal penyesuaian diri. Hasil *pre-test* ini akan menjadi perbandingan pada *post-test*.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) adalah pemberian suatu perlakuan yaitu layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya, perlakuan diberikan selama 8 kali pertemuan serta pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap akhir pertemuan akan dilakukan evaluasi dengan menggunakan form jurnal harian siswa.

3. Melakukan *post-test*. Tujuan *post-test* adalah untuk mengetahui sejauh mana layanan konseling kelompok teknik *assertive training* mempengaruhi atau meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa. *Post-test* ini dilakukan setelah *treatment* ke-delapan, serta dilaksanakan dengan cara memberikan soal-soal penyesuaian diri.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau tahun ajaran 2019-2020. Pemilihan tempat penelitian ini di dasarkan pada kemampuan penelitian secara geografis, serta kemampuan peneliti dari segi biaya dan waktu. Sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan pada 10 Januari – 27 Februari 2020.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau yang memiliki penyesuaian diri rendah. Sedangkan Objek penelitian ini adalah efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau yang berjumlah 34 siswa dari 14 kelas.

Adapun dasar dari pengambilan populasi yang hanya sebatas siswa kelas X SMK Negeri pertanian terpadu Provinsi Riau adalah:

- a. Sistem asrama yang hanya di ikuti oleh siswa kelas X, sehingga peralihan dari kehidupan siswa yang sebelumnya tinggal dengan orang tua membutuhkan penyesuaian diri dari segala aspek dan terdapat siswa yang hingga sudah 6 bulan tinggal di asrama tetap belum bisa menyesuaikan diri dengan kehidupannya di asrama. Siswa tersebutlah yang menjadi populasi di penelitian ini.
- b. Peneliti melaksanakan penelitian pada bulan januari-februari, dimana kelas XI sedang melaksanakan program magang di luar sekolah sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi populasi dalam penelitian.

²⁸Etta Mamang Sangadji dkk, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 185



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Waktu penelitian yang bertepatan dengan persiapan kelas XII menghadapi ujian akhir sekolah menyebabkan sekolah mengambil kebijakan untuk tidak mengganggu fokus belajar siswa kelas XII.

Mengingat populasi pada penelitian ini cukup besar, sementara kemampuan dan kesempatan peneliti terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan sampel.

2. Sampel

Mengingat banyaknya jumlah populasi dalam penelitian ini serta keterbatasan peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan sampel dengan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel tujuan). Teknik *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa bersifat *representatif*.²⁹ Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 8 orang. Untuk pengambilan sampelnya peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal sebelum perlakuan, *pre-test* diberikan kepada seluruh populasi yang berjumlah 34 orang dari keseluruhan siswa maka terdapat 8 orang siswa yang memiliki masalah dalam penyesuaian diri yang sangat rendah. Berhubung dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok, jumlah anggota kelompok tidak boleh lebih dari 10 orang. Maka dari itu, siswa yang menjadi sampel

²⁹Suharsimi Arikunto, *Op., Cit*, hlm. 183



penelitian ini adalah siswa yang tergolong dalam penyesuaian diri yang sangat rendah.

Dalam penelitian ini prosedur dalam pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu:

- a. Berdasarkan hasil *pre-tes*.
- b. Siswa yang termasuk ke dalam kategori penyesuaian diri yang sangat rendah.
- c. Pengambilan sampel sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku dalam konseling kelompok.
- d. Siswa yang sering mendapat masalah yang berkaitan dengan penyesuaian diri. Seperti tidak mampu membangun hubungan sosial, tidak mampu mengikuti peraturan yang ada, tidak mampu mengemukakan pendapat dengan baik, tidak mau tampil di depan ketika diskusi, sulit berkata tidak pada hal yang tidak ia mau dan bentuk masalah penyesuaian diri lainnya.
- e. Sampel juga di dasarkan dari rekomendasi guru BK SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Sampel Penelitian

NO	Kode peserta Didik	Jenis Kelamin
1	01.DSS	P
2	02.BNH	L
3	03.RIR	L
4	04.RT	L
5	05.RER	L
6	06.ACN	P
7	07.DAA	P
8	08.FDK	P

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan ketika awal kali peneliti melakukan studi pendahuluan, adapun informan dalam proses wawancara ini adalah guru BK. Dimana peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur membahas bagaimana gambaran penyesuaian diri siswa di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Dalam artian luas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi meliputi pengamatan terhadap hal-hal yang diselidiki. Ada tiga jenis observasi, yaitu observasi langsung, tidak langsung dan partisipan.³⁰ Adapun observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan instrumen untuk pengamat (guru BK) secara langsung yang dinilai berdasarkan objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan konseling yang dilaksanakan. Hasil observasi akan dicari dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Seluruhnya³¹

3. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada siswa. Amirah Diniaty mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data, fakta, atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang perlu diketahui dan perlu dijawab.³²

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua kali penyebaran kuesioner, yaitu:

³⁰*Ibid.*, hlm. 91

³¹Anas Sudijono, Pengantar Statiska Pendidikan (Bandung: Alfabeta 2000), hlm. 45

³²Amirah Diniaty, *Instrumen dalam Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru: Cadas Press, 2013), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pre-test

Pre-test ini yaitu soal-soal tes penyesuaiana diri yang diberikan kepada siswa sebelum dilakukannya *treatment* untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri siswa.

b. Post-test

Post-test ini yaitu soal-soal tes penyesuaian diri yang diberikan kepada siswa sesudah dilakukannya *treatment*. Tujuan dari pemberian *post-test* ini yaitu untuk mengetahui apakah layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* efektif untuk meningkatkan tingkat penyesuaian diri siswa.

Kuesioner dibuat dalam bentuk pernyataan yang digolongkan kedalam lima kategori berdasarkan skala Likert. Pada penelitian ini pengambilan data diambil menggunakan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala Likert.

Tabel III.2
Pemberian Skor Soal Tes Penyesuaian Diri

No	Jawaban Pernyataan	<i>Favourable</i> Positif	<i>Unfavourable</i> Negatif
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Cukup Sesuai (CS)	3	3
3	Tidak Sesuai (TS)	2	4
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5



Kuesioner yang baik digunakan untuk mengumpulkan data penelitian haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pengujian validitas dan reliabilitas angket. Untuk menguji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan Program *SPSS (Statistica Program Society Science)* versi 21 *for Windows*. Adapun Kisi-kisi kuesioner penyesuaian diri siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.3
Kisi – Kisi Soal Tes Penyesuaian Diri

No	Indikator	Sub – Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Memiliki pandangan atau pemikiran tersendiri	a. Kemampuan memahami diri dan orang lain	4, 11	13	3
		b. Perhatian/ empati	7	25	2
		c. Kemampuan mencintai dan dicintai	14, 24	2, 12	4
2	Mampu menghadapi tekanan	a. Kemampuan melihat kenyataan hidup	26	17	2
		b. Kemampuan mengelola stress dengan baik	6	10	2
3	Mempunyai konsep diri yang positif	a. Mandiri b. Kemampuan mengarahkan kehidupan	18, 21	3, 27	3
4	Mampu mengekspresikan emosi yang dirasakan	a. Terbuka	23	28	2
		b. Kemampuan berekspresi sesuai dengan	30	29	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		suasana			
5	Memiliki hubungan sosial yang baik	a. Kemampuan mengembangkan keakraban	1, 15	5, 8	4
		b. Keluwesan	16	19	2
		c. Kemampuan bekerja sama	9, 20	22	3
Total			16	14	30

a. Uji Validitas

Hartono berpendapat bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.³³ Untuk mengukur validitas yakni mengkorelasikan skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Menggunakan rumus *product moment* dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total
 $\sum X$: Jumlah skor butir
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat butir
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total
 $\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total
 N : Jumlah responden

³³ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2010), hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5%. Analisis butir digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dalam instrumen dengan cara yaitu skor-skor yang ada dalam butir soal dikorelasikan dengan skor total, kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%. Item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti valid sedangkan item tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Adapun hasil validitas dalam angket penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.4
Hasil Analisis Validitas Soal Tes
Penyesuain Diri

Butir Pernyataan	Nilai “r” Hitung	Kesimpulan
Butir 1	.884	Valid
Butir 2	.847	Valid
Butir 3	.762	Valid
Butir 4	.884	Valid
Butir 5	.847	Valid
Butir 6	-.081	Tidak Valid
Butir 7	.762	Valid
Butir 8	.691	Valid
Butir 9	.532	Valid
Butir 10	.767	Valid
Butir 11	.616	Valid
Butir 12	.555	Valid
Butir 13	-.427	Tidak Valid
Butir 14	.395	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Butir 15	.658	Valid
Butir 16	.546	Valid
Butir 17	.589	Valid
Butir 18	-.063	Tidak Valid
Butir 19	.762	Valid
Butir 20	.884	Valid
Butir 21	.702	Valid
Butir 22	-.255	Tidak Valid
Butir 23	.589	Valid
Butir 24	.610	Valid
Butir 25	-.039	Tidak Valid
Butir 26	.788	Valid
Butir 27	.575	Valid
Butir 28	.678	Valid
Butir 29	-.248	Tidak Valid
Butir 30	.762	Valid

Sumber : Data olahan dengan menggunakan SPSS Versi 21.0

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 24 item pernyataan yang r hitung $>$ r tabel dan 6 item pernyataan yang r hitung $<$ r tabel.

b. Uji Reliabelitas

Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus cronbach alpha.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

K : Jumlah item

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas instrument penelitian dapat dilihabilitasat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	31

4. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi dalam pengumpulan data ini adalah untuk memperlengkap data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Adapun data-data yang dapat diambil menggunakan dokumentasi ini meliputi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, denah ruangan, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kepedidikan dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.³⁴

1. Deskripsi Data

Deskripsi ketercapaian penyesuaian diri siswa berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah. Dalam penelitian ini ada dua kategorisasi, yaitu kategorisasi dengan persentase dan kategorisasi rentangan data atau interval. Persentase digunakan untuk pengolahan hasil observasi sedangkan interval untuk pengolahan hasil angket.

a. Kategori Persentase

Adapun rumus yang digunakan untuk hasil observasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Seluruhnya³⁵

Selanjutnya persentase jawaban dikonsultasikan pada tabel skala kontribusi berikut ini:³⁶

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 199

³⁵ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6
Kontribusi persentase

No	Interval	Kriterium
1	86-100%	Sangat Tinggi
2	71-85%	Tinggi
3	56-70%	Sedang
4	41-55%	Rendah
5	<40 %	Sangat Rendah
	Rentang 15%	

b. Kategori Interval

Deskripsi data tentang penyesuaian diri siswa dianalisis dengan melihat nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$Interval_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 24 butir item dengan demikian skor terkecil yang dapat diperoleh adalah 24, sedangkan skor terbesar adalah 120. Berdasarkan skor ideal pada variabel tersebut, maka:

Data tinggi : $24 \times 5 = 120$

Data rendah : $24 \times 1 = 24$

Kategori penilaian : 5

$$Interval = \frac{120 - 24}{5} = \frac{96}{5} = 19,2 = 19$$

³⁶ *Ibid*, hlm. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angka 19 ini merupakan interval yang digunakan untuk membuat kategori normatif skor subjek pada peningkatan penyesuaian diri siswa. Mengacu kepada interval tersebut maka diperoleh kriteria norma kategori sebagai berikut:

Tabel III.7
Norma Kategori Peningkatan
Penyesuaian Diri

Interval skor	Kategori
< 103	Sangat Tinggi
84 – 103	Tinggi
64 – 83	Sedang
43 – 63	Rendah
24 – 43	Sangat Rendah

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Penelitian ini memiliki sampel kurang dari 25, maka dari itu peneliti menggunakan analisis data dengan statistik nonparametrik, statistik non parametrik adalah uji yang dilakukan terhadap data yang terdistribusi normal. Apabila syarat tersebut tidak dipenuhi maka akan terjadi penyimpangan dan hasil analisisnya tidak valid. Peneliti dapat menggunakan uji non parametrik yang memiliki persyaratan yang lebih longgar. Dta tidak harus berdistribusi normal, oleh karena itu uji ini sering disebut bebas berdistribusi.³⁷

³⁷ C. Trihendradi, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: 2009), hlm. 155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji keefektifan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen. Penelitian ini akan menguji *pretest* dan *posttest*. Dengan melihat perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* melalui uji *Wilcoxon* ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Adapun rumus *Wilcoxon Signed Ranks Test* dalam Sugiyono sebagai berikut:³⁸

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\left[\sqrt{\frac{1}{20N(N+1)(2N+1)}} \right]}$$

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda.

T = jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif).

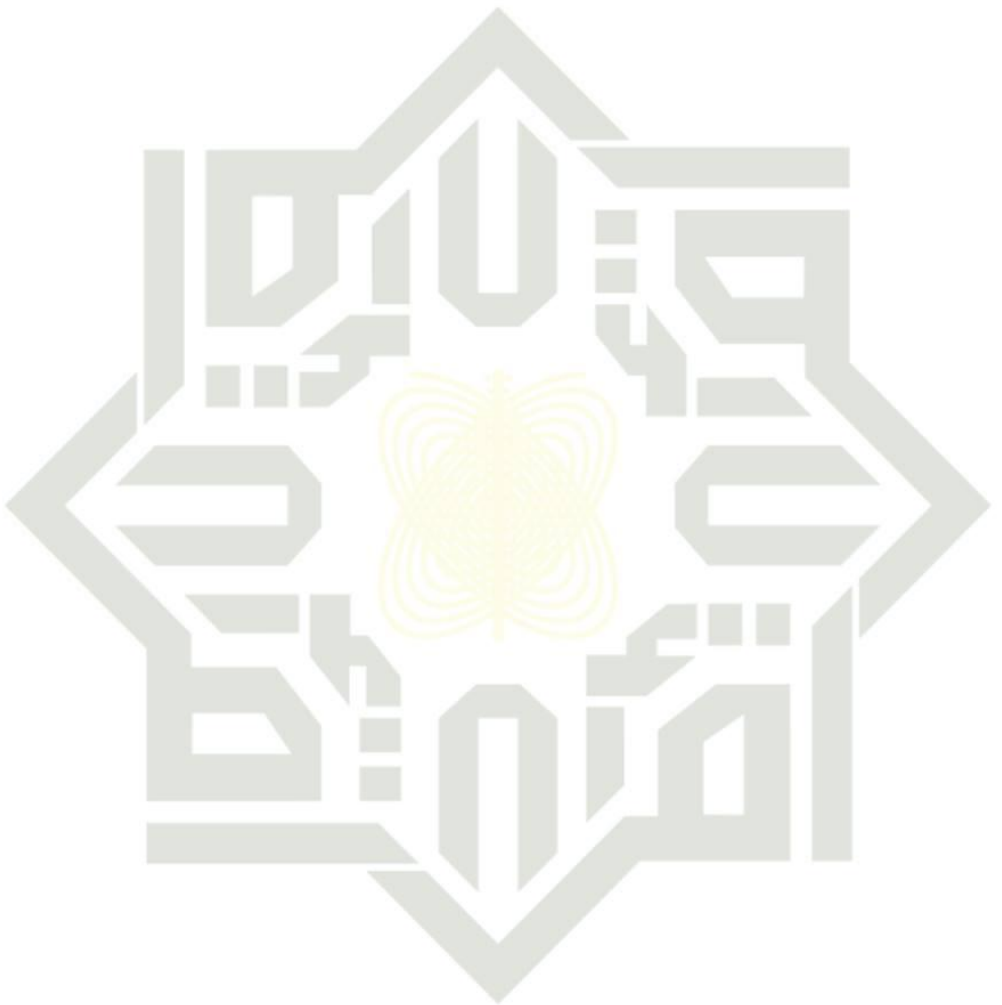
Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *Wilcoxon* adalah sebagai berikut:³⁹

- a. Jika probabilitas (*Asymp. Sig*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan

³⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 134 -137

³⁹ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL: Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 179

- b. Jika probabilitas (*Asymp. Sig*) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau, disimpulkan bahwa

1. Tingkat penyesuaian diri siswa sebelum diberikan *treatment* berupa layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 52.
2. Tingkat penyesuaian diri siswa sesudah diberikan *treatment* berupa layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 88,12.
3. Uji Hipotesis layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat di lihat Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.012 jika dibandingkan dengan signifikansi 5% maka $0.012 < 0.05$ sehingga hipotesis alternative diterima. Hal ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:



Teoritis

- a. Teknik *assertive training* sangat bermanfaat bagi siswa di sekolah. Sehingga diharapkan pihak sekolah dapat mengimplementasikan teknik ini dalam pelaksanaan layanan.
- b. Guru Bimbingan Konseling dapat mengembangkan inovasi baru menggunakan teknik *assertive training* ini.

2. Praktis

- a. Siswa yang telah mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* agar dapat mempertahankan komitmen yang telah dibuat dan dapat mengaktualisasikan diri secara lebih baik lagi.
- b. Guru bimbingan dan konseling agar terus memelihara dalam pengembangan pemberian layanan bimbingan dan konseling dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa.
- c. Majelis guru agar dapat bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan penyesuaian diri siswa menjadi lebih baik.
- d. Kepala sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada pelayanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.
- e. Bagi peneliti selanjutnya Kiranya dapat mengambil sampel yang lebih luas dan jenjang pendidikan yang bervariasi, serta mencari faktor lain yang dimiliki siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amirah Diniaty. (2013). *Instrumen dalam Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Cadas Press
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statiska Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- C. Trihendradi. 2009. *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta
- Dewa Ketut Sukardi dkk, (2008). *Proses Bimbingan dan konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2003). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Etta Mamang Sangadji dkk. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI
- Gerald Corey. (2013). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama
- Hartono dkk. (2013). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Laila Maharani dkk. (2015). *Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive training dalam Menangani Konsep Diri Negatif pada Peserta Didik*. Jurnal Bimbingan Konseling. Vol.2 No.1. p-ISSN:2089-9955 e-ISSN:2355-8539
- M. Edi Kurnanto. (2013). *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Mochamad Nursalim. (2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Erlangga
- Moh Ali dkk. (2012). *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara: Jakarta
- Namora Lumongga Lubis. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling; dalam teori dan praktik*. Jakarta: Kencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

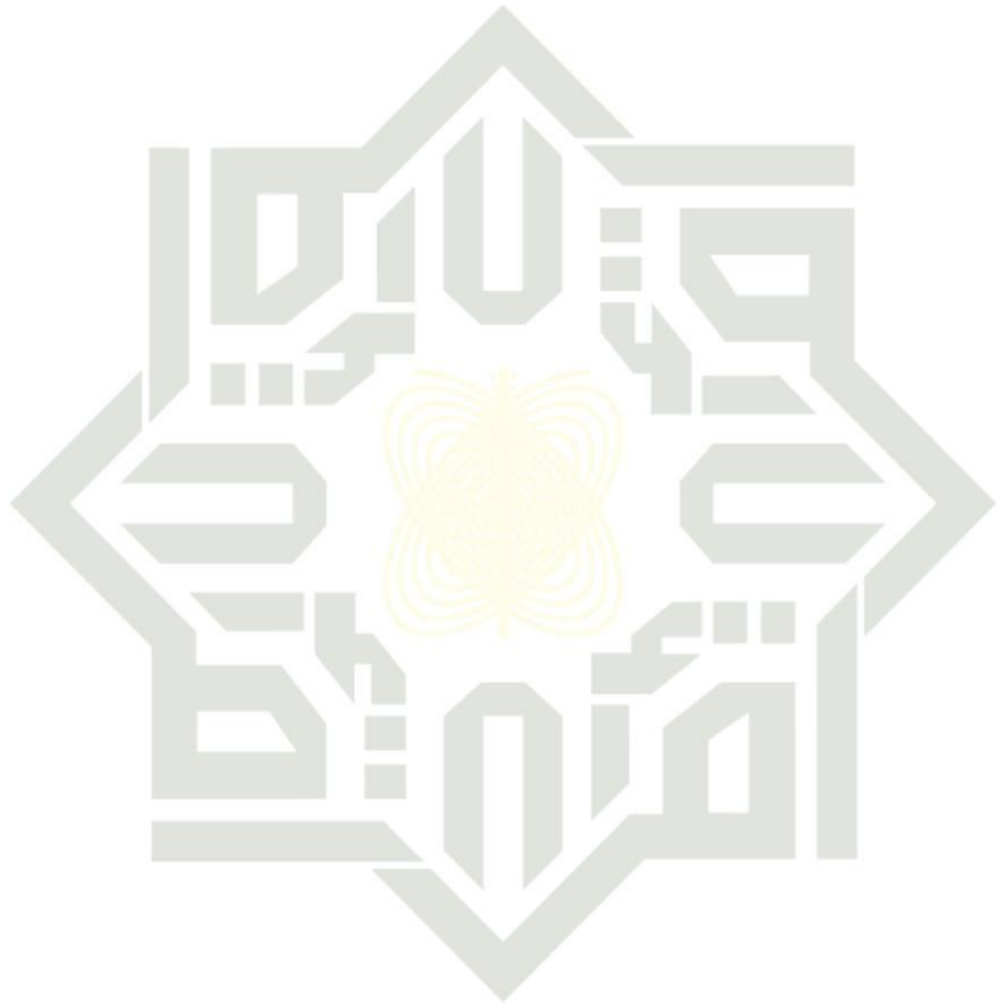
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peysai Richard dkk. (2017). *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training untuk Mereduksi Perilaku Adiksi Handphone Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Palu*. Jurnal Konseling dan Psikoedukasi. Vol 2. No 2. e-ISSN 2502-4000
- Prayitno. (2009). *Layanan LI-L9*. Padang: UNP
- Profil SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. 2020
- Rahma Rahima dan Fitra Herlinda. (2017). *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Rizki Mutia Faradita dkk. (2018). *Pengaruh Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive training terhadap Kemampuan Asertivitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah BK. Vol 01. No 2. ISSN:2599-1221.
- Selhi. (2017). *Penerapan Teknik Assertive training dalam Mereduksi Konformitas Negatif Terhadap Kelompok Sebaya di SMP*. Journal of Education Science and Technology. Vol 3. No 2. p-ISSN:2460-1497 dan e-ISSN:2477-3840
- Singgih D Gunarsa. (2003). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia
- Siswanto. (2006). *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sofyan S Wills. (2011). *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta
- Suci Setiawati dkk. (2016). *Pengaruh Layanan Informasi Penyesuaian Diri Terhadap Kualitas Penyesuaian Diri dengan Teman di Sekolah Pada Siswa Kelas XA SMAN 5 Sigi*. Jurnal Konseling & Psikoedukasi. Vol 01. No 01. ISSN:2502-4000.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suarsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Mutiara Persis Sumatra
- Suwarto. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Syaamsu Yusuf dkk. (2010). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Teahirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yusuf S dan Juntika. (2004). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizki Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama konseli | : BNH, DSS, RR, RT, RR, ACN, DAA, FDK |
| 2. Hari, tanggal | : Jum'at, 17 Januari 2020 |
| 3. Pertemuan ke- | : 1 |
| 4. Waktu | : 10:00 - 10:45 |
| 5. Tempat | : Ruang Bimbingan Konseling |
| 6. Topik permasalahan | : Perkenalan dan membuat kontrak konseling |
| 7. Teknik yang digunakan | : Teknik <i>assertive training</i> |

Mengetahui,
Guru BK/Konselor



Putri Handayani, S.Psi
NUPTK. 5952762663130182

Pekanbaru, Januari 2020

Peneliti

Hety Purnamasari
NIM. 11613203049

Keterangan ;
Dokumen ini bersifat rahasia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

1. Nama konseli : BNH, DSS, RR, RT, RR, ACN, DAA, (FDK)
2. Hari, tanggal : Senin, 20 Januari 2020
3. Pertemuan ke- : 2
4. Waktu : 11:15 – 11:50
5. Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
6. Topik permasalahan : Tidak mampu menolak atau berkata tidak pada hal yang tidak ingin dilakukan atau tidak disukai
7. Teknik yang digunakan : Teknik *assertive training*

Mengetahui,
Guru BK/Konselor



Putri Handayani, S.Psi
NUPTK. 5952762663130182

Pekanbaru, Januari 2020

Peneliti

Hety Purnamasari
NIM. 11613203049

Keterangan ;
Dokumen ini bersifat rahasia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

1. Nama konseli : (BNH), DSS, RR, RT, RR, ACN, DAA, FDK
2. Hari, tanggal : Sabtu, 25 Januari 2020
3. Pertemuan ke- : 3
4. Waktu : 11:15 – 11:50
5. Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
6. Topik permasalahan : Merasa malu dan tidak percaya diri padahal sudah lama berbaur dengan teman kelas
7. Teknik yang digunakan : Teknik *assertive training*

Mengetahui,
Guru BK/Konselor



Putri Handayani, S.Psi
NUPTK. 5952762663130182

Pekanbaru, Januari 2020

Peneliti

Hety Purnamasari
NIM. 11613203049

Keterangan ;
Dokumen ini bersifat rahasia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama konseli | : BNH, DSS, (RR), RT, RR, ACN, DAA, FDK |
| Hari, tanggal | : Jum'at, 31 Januari 2020 |
| 2. Pertemuan ke- | : 4 |
| 3. Waktu | : 10:00 – 10:45 |
| 4. Tempat | : Ruang Bimbingan Konseling |
| 5. Topik permasalahan | : Tidak bisa menyesuaikan kegiatan diri pribadi dengan jadwal sekolah (manajemen waktu) |
| 6. Teknik yang digunakan | : Teknik <i>assertive training</i> |

Mengetahui,
Guru BK/Konselor



Putri Handayani, S.Psi
NUPTK. 5952762663130182

Pekanbaru, Januari 2020

Peneliti

Hety Purnamasari
NIM. 11613203049

Keterangan ;
Dokumen ini bersifat rahasia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

1. Nama konseli : BNH, DSS, RR, (RT), RR, ACN, DAA, FDK
2. Hari, tanggal : Senin, 03 Februari 2020
3. Pertemuan ke- : 5
4. Waktu : 11:15 – 11:50
5. Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
6. Topik permasalahan : Tidak nyaman di organisasi
7. Teknik yang digunakan : Teknik *assertive training*

Mengetahui,
Guru BK/Konselor



Putri Handayani, S.Psi
NUPTK. 5952762663130182

Pekanbaru, Februari 2020

Peneliti

Hety Purnamasari
NIM. 11613203049

Keterangan ;
Dokumen ini bersifat rahasia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

1. Nama konseli : BNH, DSS, RR, RT, (RR), ACN, DAA, FDK
2. Hari, tanggal : Selasa, 11 Februari 2010
3. Pertemuan ke- : 6
4. Waktu : 11:00 – 11:45
5. Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
6. Topik permasalahan : Sulit bangun pagi
7. Teknik yang digunakan : Teknik *assertive training*

Mengetahui,
Guru BK/Konselor



Putri Handayani, S.Psi
NUPTK. 5952762663130182

Pekanbaru, Februari 2020

Peneliti

Hety Purnamasari
NIM. 11613203049

Keterangan ;
Dokumen ini bersifat rahasia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

1. Nama konseli : BNH, DSS, RR, RT, RR, ACN, (DAA), FDK
Hari, tanggal : Senin, 17 Februari 2010
2. Pertemuan ke- : 7
3. Waktu : 11:15 – 11:50
4. Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
5. Topik permasalahan : Tidak betah tinggal di asrama
6. Teknik yang digunakan : Teknik *assertive training*

Mengetahui,
Guru BK/Konselor



Putri Handayani, S.Psi
NUPTK. 5952762663130182

Pekanbaru, Februari 2020

Peneliti

Hety Purnamasari
NIM. 11613203049

Keterangan ;
Dokumen ini bersifat rahasia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

1. Nama konseli : BNH, DSS, RR, RT, RR, (ACN), DAA, FDK
Hari, tanggal : Sabtu, 22 Februari 2010
2. Pertemuan ke- : 8
3. Waktu : 11:00 – 11:45
4. Tempat : Ruang Bimbingan Konseling
5. Topik permasalahan : Merasa tertekan tinggal di asrama
6. Teknik yang digunakan : Teknik *assertive training*

Mengetahui,
Guru BK/Konselor



Putri Handayani, S.Psi
NUPTK. 5952762663130182

Pekanbaru, Februari 2020

Peneliti

Hety Purnamasari
NIM. 11613203049

Keterangan ;
Dokumen ini bersifat rahasia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama konseli | : BNH, (DSS), RR, RT, RR, ACN, DAA, FDK |
| 2. Hari, tanggal | : Kamis, 27 Februari 2010 |
| 3. Pertemuan ke- | : 9 |
| 4. Waktu | : 11:15 – 11:50 |
| 5. Tempat | : Ruang Bimbingan Konseling |
| 6. Topik permasalahan | : Sulit mengendalikan emosi sehingga tidak memiliki teman dekat |
| 7. Teknik yang digunakan | : Teknik <i>assertive training</i> |

Mengetahui,
Guru BK/Konselor



Putri Handayani, S.Psi
NUPTK. 5952762663130182

Pekanbaru, Februari 2020

Peneliti

Hety Purnamasari
NIM. 11613203049

Keterangan ;
Dokumen ini bersifat rahasia



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.w.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4744/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 19 Maret 2019

Kepada
Yth. Dra. Suhertina, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HETY PURNAMASARI
NIM : 11613203049
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EFEKTIVITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM LAYANAN
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 12 PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16065/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK PERTANIAN PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : HETY PURNAMASARI
NIM : 11613203049
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
19660410 199303 1 005



**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI
PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU**

Jl. Kaharuddin Nasution KM 10 Marpoyan Damai Pekanbaru 28284, Telp. 0761-674172, Fax. 0761-72947
E-mail : TU_SMKNPT@yahoo.com Website : <http://www.smk.pertanianterpaduriau.sch.id>



Pos-Pen-Surat Keluar

F. 7. 2. 2. TU. 01

Nomor : 420.TU.12.11/2019/1200.1
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Pelaksanaan PraRiset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak nomor Un.04/F.UI.4/pp.00.9/16065/2019 perihal permohonan melakukan PraRiset, maka melalui surat ini disampaikan bahwa ;

Nama : HETY PURNAMASARI
NIM : 11613203049
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju untuk melakukan PraRiset di SMK NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 November 2019
Kepala Sekolah,

ADIA SUDARTI, MM
NIP. 19641216 199003 2 004





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Hety Purnamasari
Nomor Induk Mahasiswa : 11613203049
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/20-06-2019
Judul Proposal Ujian : EFEKTIVITAS TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU

Isi proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima, M.Pd., kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 17 Oktober 2019
Peserta Ujian Proposal

Hety Purnamasari
NIM. 11613203049



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/158/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 06 Januari 2020 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : HETY PURNAMASARI
 NIM : 11613203049
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU

Lokasi Penelitian : SMK NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Januari 2020 s.d 06 April 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/29672
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan RISET dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/158/2020 Tanggal 6 Januari 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | HETY PURNAMASARI |
| 2. NIM / KTP | : | 116132030490 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Januari 2020



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Suhertina, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196207111992032002
3. Nama Mahasiswa : Hety Purnamasari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203049
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	08/11/2019	Bimbingan Instrumen Penelitian		
2	15/11/2019	ACC Instrumen Penelitian		
3	12/03/2020	Bimbingan Cover, Abstrak dan Metodologi		
4	16/03/2020	Bimbingan Penulisan		
5	01/02/2020	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 01 April 2020
Pembimbing,

Dra. Suhertina, M.Pd
NIP. 196207111992032002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Suhertina, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196207111992032002
3. Nama Mahasiswa : Hety Purnamasari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203049
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	7/05/2019	Latar Belakang dan Penulisan		
2	21/05/2019	Teori dan Metodologi		
3	28/05/2019	ACC Proposal untuk di Seminarkan		

Pekanbaru, 28 Mei 2019
Pembimbing,

Dra. Suhertina, M.Pd
NIP. 196207111992032002

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak ci



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Hety Purnamasari lahir di Sukamaju pada tanggal 10 Juni 1998 dari pasangan ayahanda Pujo Prayitno dan ibunda Mainem, penulis anak terakhir dari 6 bersaudara. Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1. Lulusan Sekolah Dasar Negeri 007 Sukamaju
2. Lulusan Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Pekanbaru
3. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru

Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi Bimbingan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis lulus seleksi melalui jalur Mandiri pada tahun 2016.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.